

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif per tahun ajaran 2020/2021. Dari 280 kuesioner yang dikirim pada bulan November 2021, 280 kuesioner kembali dan dapat diolah semua.

4.2. Gambaran Umum Responden

Data responden yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan angkatan, IPK, jenis kelamin dan usia masing-masing mahasiswa.

Tabel 4.1. Gambaran Umum dan *Compare Mean* Responden

Keterangan	Frek	Mean				
		S	LB	MPSI	MKBA	
Angkatan	2014	7	3.6190	3.0286	3.5238	3.5714
	2015	15	3.3889	3.4667	3.5556	3.5833
	2016	17	3.5392	3.4353	3.4118	3.7059
	2017	41	3.9553	3.8390	3.8537	4.0061
	2018	105	3.8381	3.8019	3.7524	3.8881
	2019	32	3.8438	3.6625	3.6979	4.0625
	2020	63	3.8466	3.7619	3.7460	3.8849
	Sig.		0,111	0,010	0,303	0,194
IPK	≤3,00	71	3.4789	3.4704	3.5258	3.6901
	3,01-3,50	128	3.8737	3.7313	3.7161	3.9336
	3,51-4,00	81	4.0000	3.9309	3.9053	3.9938
	Sig.		0,000	0,000	0,002	0,017
Jenis Kelamin	L	113	3.7050	3.7150	3.6873	3.7810
	P	167	3.8812	3.7281	3.7465	3.9626
	Sig.		0,042	0,871	0,466	0,032
Usia	18	5	3.9667	3.8800	3.6667	3.5500

Keterangan	Frek	Mean			
		S	LB	MPSI	MKBA
19	31	3.9462	3.8258	3.7849	3.9032
20	60	3.8556	3.7767	3.7333	4.0833
21	100	3.7883	3.7680	3.7500	3.8800
22	35	3.9667	3.7314	3.8095	3.8929
23	19	3.7456	3.6105	3.6842	3.9605
24	18	3.5556	3.5778	3.5185	3.6250
25	7	3.1190	3.1143	3.3810	3.3214
26	3	3.5556	2.8000	3.3333	3.2500
27	2	4.0000	3.6000	3.6667	3.7500
Sig.		0.162	0.080	0.771	0.067

Sumber: Data primer diolah (2021)

Responden dari angkatan 2014 ada 7 orang; 2015 ada 15 orang; 2016 ada 17 orang; 2017 ada 41 orang; 2018 ada 105 orang; 2019 ada 32 orang; dan 2020 ada 63 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2018. Responden dari IPK $\leq 3,00$ ada 71 orang; 3,01-3,50 ada 128 orang; dan 3,51-4,00 ada 81 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50. Responden dari jenis kelamin laki-laki ada 113 orang; dan perempuan ada 167 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan. Responden dari usia 18 ada 5 orang; 19 ada 31 orang; 20 ada 60 orang; 21 ada 100 orang; 22 ada 35 orang; 23 ada 19 orang; 24 ada 18 orang; 25 ada 7 orang; 26 ada 3 orang; dan 27 ada 2 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari usia 21 tahun.

4.3. Uji Alat Pengumpulan Data

4.3.1. Uji Validitas

Validitas yang diuji dalam PLS adalah validitas konstruk. Validitas konstruk menunjukkan seberapa besar instrument yang digunakan dalam pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk. Kesesuaian tersebut ditunjukkan oleh korelasi antara konstruk dan instrument-instrumennya. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati dkk., 2013:175):

Tabel 4.2. Ukuran Validitas

Validitas Konvergen		Validitas Diskriminan	
Ukuran	Nilai	Ukuran	Nilai
Loading factor	> 0,7	Akar AVE	$\sqrt{\text{AVE}} > \text{korelasi variabel laten}$
AVE	> 0,5	Cross Loading	> 0,7 dalam satu konstruk
Communality	> 0,5		

1. Validitas konvergen

Validitas konvergen merujuk pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Konvergensi ditunjukkan oleh korelasi yang tinggi. Validitas konvergen dikatakan valid apabila hasil dari *loading factor* > 0,7; AVE (*average variance extracted*) > 0,5; dan *communality* > 0,5 (Murniati dkk., 2013:175).

Tabel 4.3. Validitas Konvergen

Variabel	AVE	Communality
S	0.688261	0.688261
MPSI	0.753714	0.753714
MKBA	0.816221	0.816221
LB	0.606449	0.606449

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil dari AVE (*average variance extracted*) > 0,5; dan *communality* > 0,5 menunjukkan keseluruhan variabel telah memenuhi validitas konvergen.

2. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada diskriminasi instrument ketika mengukur konstruk yang berbeda. Seharusnya instrumen yang telah digunakan mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi dengan konstruk lain. Validitas diskriminan dikatakan valid apabila hasil dari akar AVE > korelasi variabel laten; dan *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk (Murniati dkk., 2013:175).

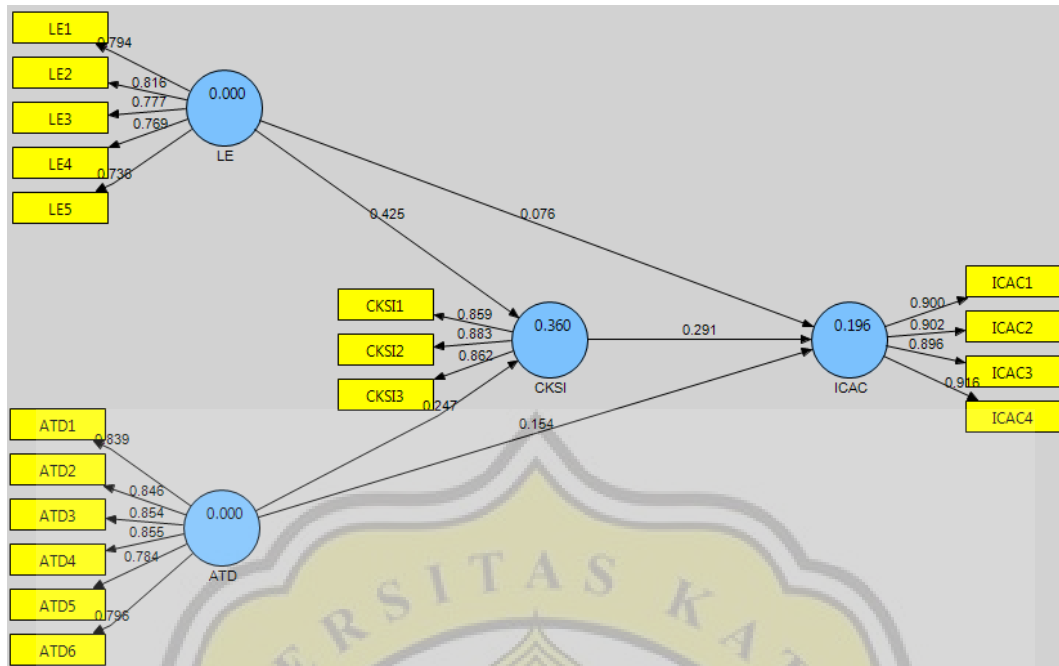
Tabel 4.4. Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	S	MPSI	MKBA	LB
S1	0.839416			
S2	0.845929			
S3	0.853892			
S4	0.854963			
S5	0.784144			
S6	0.796477			
MPSI1		0.859358		
MPSI2		0.882600		
MPSI3		0.862359		
MKBA1			0.899739	
MKBA2			0.901624	
MKBA3			0.895997	
MKBA4			0.916306	
LB1				0.793534
LB2				0.815937
LB3				0.776877
LB4				0.769134
LB5				0.735997

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil dari *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk menunjukkan keseluruhan indikator variabel telah memenuhi validitas konvergen. Hasil dari *cross loading* terangkum dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.1. Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)



Tabel 4.5. Validitas Diskriminan (Akar AVE)

Variabel	S	MPSI	MKBA	LB
S	0.829615			
MPSI	0.485972	0.868167		
MKBA	0.338053	0.408290	0.903450	
LB	0.562365	0.564110	0.326336	0.778748

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil dari akar AVE > korelasi variabel laten menunjukkan keseluruhan indikator variabel telah memenuhi validitas konvergen.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Sementara reabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur (instrmen) yang digunakan untuk mengukur konstruk mempunyai konsistensi. Reliabilitas dikatakan

reliabel apabila hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 (Murniati dkk., 2013:176).

Tabel 4.6. Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
S	0.909214	0.929734
MPSI	0.836645	0.901765
MKBA	0.924939	0.946707
LB	0.837869	0.885003

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 menunjukkan keseluruhan variabel telah memenuhi reliabilitas.

4.4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian. Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan rumus.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.7. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran	Kisaran	Rata-rata	Range Kategori	Ket
----------	---------	---------	-----------	----------------	-----

	Teoritis	Empiris	Empiris	Rendah	Sedang	Tinggi	
Sikap	1-5	1-5	3,81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Lingkungan Belajar	1-5	1-5	3,72	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini	1-5	1-5	3,72	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Minat Memilih Karir di Bidang Akuntansi	1-5	1-5	3,89	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2021)

Skor rata-rata jawaban responden dari semua variabel: sikap; lingkungan belajar; minat meningkatkan pengetahuan saat ini; dan minat memilih karir di bidang akuntansi masuk kategori tinggi.

Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Sikap

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
S1	1-5	1-5	3.81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
S2	1-5	1-5	3.79	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
S3	1-5	1-5	3.81	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
S4	1-5	1-5	3.84	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
S5	1-5	1-5	3.80	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
S6	1-5	1-5	3.80	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,81				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2021)

Skor rata-rata jawaban responden dari Sikap (S) adalah sebesar 3,81 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden memiliki pengungkapan perasaan kesenangan pada akuntansi.

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Lingkungan Belajar

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
LB1	1-5	1-5	3.71	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
LB2	1-5	1-5	3.85	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
LB3	1-5	1-5	3.66	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
LB4	1-5	1-5	3.64	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
LB5	1-5	1-5	3.75	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,72				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2021)

Skor rata-rata jawaban responden dari Lingkungan Belajar (LB) adalah sebesar 3,72 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden memiliki ruang dengan sumber daya informasi, individu yang berpengalaman, aktivitas, dan suasana interaktif yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai. Ada 2 indikator (LB3 dan LB4) yang termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena hanya terpaut 0,01-0,03 untuk masuk kategori tinggi.

Tabel 4.11. Statistik Deskriptif Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MPSI1	1-5	1-5	3,69	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MPSI2	1-5	2-5	3,71	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MPSI3	1-5	2-5	3,76	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,72				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2021)

Skor rata-rata jawaban responden dari Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini (MPSI) adalah sebesar 3,72 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden memiliki minat untuk mencari pengetahuan baru dari berbagai sumber yang ada untuk meningkatkan pengetahuan saat ini, atau menggunakan pengetahuan yang dimiliki saat ini sebagai dasar untuk menciptakan pengetahuan baru.

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Minat Memilih Karir di Bidang Akuntansi

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MKBA1	1-5	1-5	3,87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MKBA2	1-5	2-5	3,87	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MKBA3	1-5	1-5	3,90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
MKBA4	1-5	2-5	3,91	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			3,89				Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2021)

Skor rata-rata jawaban responden dari Minat Memilih Karir di Bidang Akuntansi (MKBA) adalah sebesar 3,89 dan termasuk kategori tinggi. Artinya responden memiliki minat untuk pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang yang biasanya dimulai dari tahap awal karier dan selanjutnya akan memengaruhi jalur karier seseorang lainnya di bidang akuntansi.

4.5. Uji Hipotesis

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS), merupakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling* / SEM) berbasis varian. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis jalur yang banyak digunakan dalam studi keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen (Murniati dkk., 2013:166).

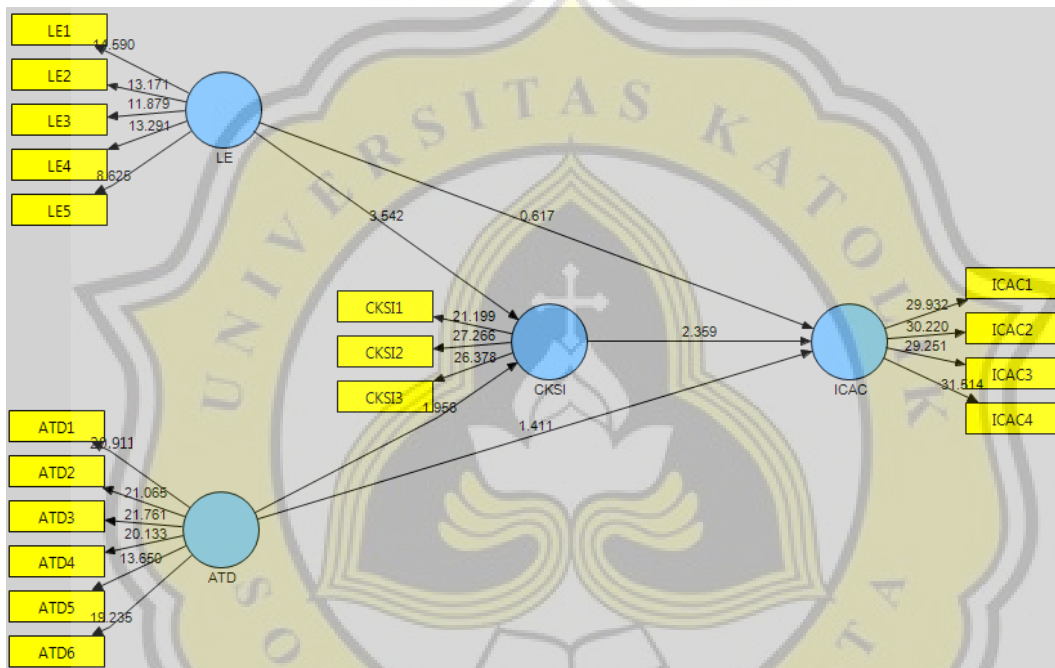
Hasil dari *path coefficient* yang menyajikan hasil pengujian per *path* seperti terlihat pada tabel dan gambar hasil pengujian di bawah.

Tabel 4.13. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
H ₁ : S -> MPSI	0.246781	0.230383	0.126175	0.126175	1.955863
H ₂ : S -> MKBA	0.226010	0.233513	0.104924	0.104924	2.154037
H ₄ : LB -> MPSI	0.425329	0.446630	0.120087	0.120087	3.541851
H ₅ : LB -> MKBA	0.199236	0.193849	0.119629	0.119629	1.665449
H ₇ : CKSI -> MKBA	0.290663	0.288020	0.123210	0.123210	2.359099

Sumber: Data primer diolah (2021)

Gambar 4.2. Path Coefficient



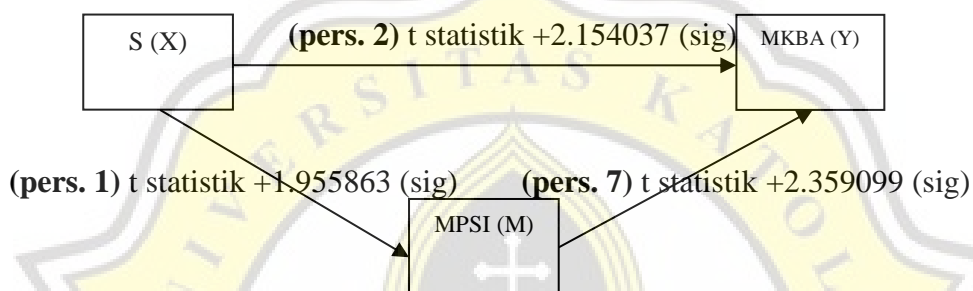
1. Hipotesis 1

Sikap (S) memiliki nilai t hitung $+1.955863 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap (S) terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini (MPSI). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini **diterima**.

2. Hipotesis 2

Sikap (S) memiliki nilai t hitung $+2.154037 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan sikap (S) terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi (MKBA). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**.

3. Hipotesis 3



Gambar 4.3. PLS Hipotesis 3

Untuk menguji efek mediasi minat meningkatkan pengetahuan saat ini pada efek sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut.

- Efek sikap terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini menunjukkan nilai t statistik $+1.955863 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $> t$ hitung) efek tidak langsung sikap terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini.
- Efek minat meningkatkan pengetahuan saat ini terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi menunjukkan nilai t statistik $+2.359099 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $> t$ hitung) efek tidak langsung minat meningkatkan pengetahuan saat ini terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.

c. Efek sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi menunjukkan nilai t statistik $+2.154037 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $> t$ hitung) efek langsung sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 berbunyi minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**, dengan efek mediasi disebut *partial mediation*.

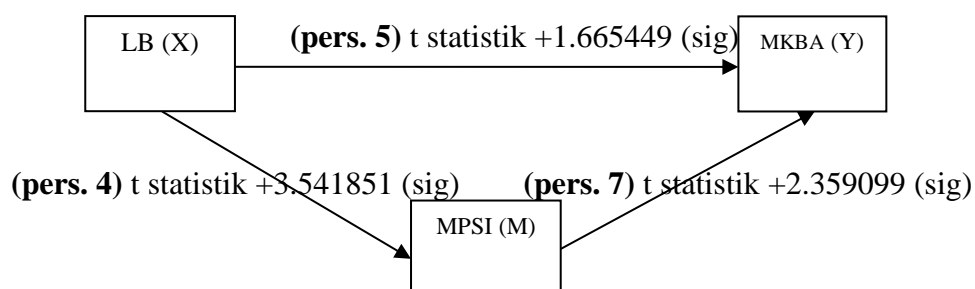
4. Hipotesis 4

Lingkungan belajar (LB) memiliki nilai t hitung $+3.541851 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar (LB) terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini (MPSI). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini **diterima**.

5. Hipotesis 5

Lingkungan belajar (LB) memiliki nilai t hitung $+1.665449 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan lingkungan belajar (LB) terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi (MKBA). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 5 yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**.

6. Hipotesis 6



Gambar 4.4. PLS Hipotesis 6

Untuk menguji efek mediasi minat meningkatkan pengetahuan saat ini pada efek lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut.

- a. Efek lingkungan belajar terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini menunjukkan nilai t statistik $+3.541851 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $>$ t hitung) efek tidak langsung lingkungan belajar terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini.
- b. Efek minat meningkatkan pengetahuan saat ini terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi menunjukkan nilai t statistik $+2.359099 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $>$ t hitung) efek tidak langsung minat meningkatkan pengetahuan saat ini terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.
- c. Efek lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi menunjukkan nilai t statistik $+1.665449 > t$ hitung $+1,645$. Terdapat **signifikansi** (t statistik $>$ t hitung) efek langsung lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 berbunyi minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**, dengan efek mediasi disebut *partial mediation*.

7. Hipotesis 7

Minat meningkatkan pengetahuan saat ini (MPSI) memiliki nilai t hitung $+2.359099 > t$ tabel $+1,645$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan minat meningkatkan pengetahuan saat ini (MPSI) terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi (MKBA). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 7 yang menyatakan bahwa minat meningkatkan pengetahuan saat ini berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Peran Mediasi Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini Pada Pengaruh Sikap Terhadap Minat Memilih Karir Di Bidang Akuntansi

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi diterima. Hipotesis 3 berbunyi minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi diterima, dengan efek mediasi disebut *partial mediation*. Hal ini berarti efek mediasi yang ada hanya bersifat sebagian (*partial*) yaitu ada pengaruh signifikan sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi secara langsung dan tidak langsung. Sementara itu, suatu efek mediasi bersifat *full mediation* jika sikap berpengaruh signifikan terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi hanya apabila secara tidak langsung melalui variabel mediasi, dan jika secara langsung tanpa melalui variabel mediasi akan menjadi tidak signifikan.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) minat perilaku pada dasarnya sering dipengaruhi oleh sikap seseorang atas perilaku dan perilaku persepsi yang diharapkan. Lebih lanjut menurut SCCT, sikap seseorang dapat dibentuk dari minatnya.

Setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda tergantung dari pengaruh yang membentuknya. Ketika seseorang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap suatu aktivitas tertentu, orang tersebut akan cenderung meningkatkan minat untuk melakukan suatu tindakan. Kemudian Jackling et al. (2012) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang berasal dari dalam (*inner self*) seperti sikap dan minat dapat mempengaruhi pilihan seseorang beserta kecenderungannya untuk merespon dan bertindak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang mempelajari hubungan antara sikap dan minat (Jackling et al., 2012; Foong dan Khoo, 2015) menemukan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini dan pilihan karier. Pengaruh antara sikap dan minat menunjukkan bahwa persepsi dan minat seseorang terhadap suatu hal tertentu akan secara signifikan mempengaruhi kemungkinan seseorang untuk berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuannya tetapi juga untuk bekerja di bidang akuntansi. Penelitian Hatane et al. (2020) membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini serta minat memilih karir di bidang akuntansi; juga membuktikan bahwa minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh sikap terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.

4.6.2. Peran Mediasi Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini Pada Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Memilih Karir Di Bidang Akuntansi

Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini diterima. Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat memilih karir

di bidang akuntansi diterima. Hipotesis 6 berbunyi minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi diterima, dengan efek mediasi disebut *partial mediation*. Hal ini berarti efek mediasi yang ada hanya bersifat sebagian (*partial*) yaitu ada pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi secara langsung dan tidak langsung. Sementara itu, suatu efek mediasi bersifat *full mediation* jika lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi hanya apabila secara tidak langsung melalui variabel mediasi, dan jika secara langsung tanpa melalui variabel mediasi akan menjadi tidak signifikan.

Berdasarkan teori SCCT, faktor lingkungan dimasukkan sebagai faktor lain yang berpengaruh utama dalam menentukan jangka waktu pemilihan karir. Karakteristik lingkungan belajar sangat berkontribusi pada pilihan karir melalui jenis kompetensi yang dipelajari, dan dialog karir dengan pendidik dan profesional (Meijers dan Kuijpers, 2014).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hall et al. (2004) menemukan bahwa lingkungan belajar dan pendidik yang memotivasi siswa membuat siswa belajar lebih mendalam, yang kemudian berdampak pada peningkatan pengetahuan. Pendidik mampu merangsang *deep learning* dengan menerapkan teknik pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah. Lingkungan belajar yang baik dapat menginspirasi dan mengintensifkan niat siswa untuk belajar secara mandiri. Persepsi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku dipengaruhi oleh lingkungannya yang merupakan dukungan dan harapan dari orang-orang di sekitarnya (Yew et al., 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Hopland dan Nyhus (2016) dalam temuan penelitiannya menyatakan bahwa kepuasan terhadap lingkungan belajar mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian Hatane et al. (2020) membuktikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap minat meningkatkan pengetahuan saat ini serta minat memilih karir di bidang akuntansi; juga membuktikan bahwa minat meningkatkan pengetahuan saat ini memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.

4.6.3. Minat Meningkatkan Pengetahuan Saat Ini dan Minat Memilih Karir Di Bidang Akuntansi

Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa minat meningkatkan pengetahuan saat ini berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi **diterima**. Hal ini berarti semakin tinggi minat meningkatkan pengetahuan saat ini maka semakin tinggi pula minat memilih karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan teori SCCT, individu dengan pendidikan yang memadai akan lebih menyukai fleksibilitas dalam menentukan pilihan karirnya. Setiap karir akan menuntut serangkaian keterampilan dan pengetahuan yang berbeda, dan kebutuhan pengetahuan harus sejalan dengan jalur karir yang dipilih (Cie'slik dan Stel, 2017). Dalam proses pembelajaran, ilmu yang diperoleh akan memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi seseorang selama ilmu tersebut dapat dikuasai, dipertahankan dan ditingkatkan. Mahasiswa akuntansi memiliki peluang lebih besar untuk memilih karir di bidang akuntansi jika mereka memiliki keterampilan esensial dan pengetahuan yang dibutuhkan. Kepercayaan mahasiswa terhadap keterampilan dan pengetahuan

(keyakinan *self-efficacy* yang kuat) dalam bidang akuntansi akan memicu minat mereka dalam karir akuntansi yang nantinya akan memotivasi mereka untuk mengejar karir akuntansi (Yew et al., 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pengetahuan lain sebelumnya oleh Yusoff et al. (2011) telah membahas seberapa signifikan pengetahuan atas pilihan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan terkait akuntansi profesional lebih memilih menjadi akuntan publik daripada mahasiswa yang menghindari memperoleh pengetahuan terkait akuntansi profesional. Penelitian Hatane et al. (2020) membuktikan bahwa minat meningkatkan pengetahuan saat ini berpengaruh positif terhadap minat memilih karir di bidang akuntansi.

